Tingkat Pemahaman Tentang Olahraga Tradisional Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo

by Dimas Ridho Su'udi

Submission date: 01-Jul-2024 04:33PM (UTC+0700)
Submission ID: 2411147244
File name: KHATULISTIWA_-_VOLUME._4_NO._3_SEPTEMBER_2024_HAL._01-13..pdf (1.59M)
Word count: 3543
Character count: 21251

Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora
Volume. 4 No. 3 September 2024
e-ISSN: 2962-4037; p-ISSN: 2962-4452, Hal. 01-13
DOI: https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3794

Tingkat Pemahaman Tentang Olahraga Tradisional Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo

Dimas Ridho Su'udi [1], Andun Sudijandoko [2]
[1,2] Universitas Negeri Surabaya

Abstract. *A country that has several aspects of history, culture and traditions that are developing rapidly, one of which is traditional sports games, one of which is Indonesia. Traditional sports are an alternative that is used to find out traditions and customs in traditional sports games that can be passed on to each generation. The aim of this research is to determine the level of understanding of traditional sports in Class V of SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo. This is very necessary for students as a form of awareness in recognizing the customs and traditions of the country. The design of this research is quantitative descriptive research and the data collection method is by filling out a questionnaire. The sample for this research was all male students in class V at SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo, totaling 57 students. The results of the research show that class V male students are very interested in traditional sports material in physical education at SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo, with the most being in the Medium category, there are 30 students or 53%. In detail, the percentage of research results is for the very low category of 6 students or 11%, the low category of 7 students or 12%, the medium category of 30 students or 53%, the good category of 11 students or 19%, the very good category. as many as 7 students or 5%. The conclusion of this research is that the majority of students' level of understanding at SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo in sports learning obtained the highest score in the medium category..*

Keywords *: Student Interests, Physical Education, Traditional Sports.*

Abstrak. Suatu negara yang ada beberapa aspek sejarah, budaya serta tradisi yang berkembang pesat salah satu diantaranya yaitu permainan olahraga tradisional salah satunya adalah negara indonesia. Olahraga tradisional merupakan alternatif yang digunakan untuk mengetahui tradisi maupun adat dalam permainan olahraga tradisional yang dapat disalurkan pada tiap generasi. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Tingkat Dalam Pemahaman Tentang Olahraga tradisional di Kelas V SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo. Hal ini sangat diperlukan siswa sebagai bentuk kesadaran dalam mengenal adat dan tradisi di negara. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan cara pengambilan datanya dengan mengisi angket atau kuesioner. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa putra kelas V di SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo yang berjumlah 57 siswa. Hasil dari penelitian menunjukan besar minat siswa putra kelas V terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes di SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo, paling banyak pada kategori Sedang terdapat 30 siswa atau sebesar 53%. Secara rinci persentase hasil penelitian adalah untuk kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau sebesar 11%, kategori rendah sebanyak 7 siswa atau 12%, kategori sedang sebanyak 30 siswa atau sebesar 53%, kategori baik sebanyak 11 siswa atau sebesar 19%, kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 5%. Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa Sebagian besar Tingkat pemahaman siswa SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo dalam pembelajaran olahraga memperoleh nilai paling banyak pada kategori sedang.

Kata Kunci : Minat Siswa, Pendidikan Jasmani, Olahraga Tradisional.

LATAR BELAKANG

Sekolah adalah salah satu bentuk formal. Sekolah adalah tempat dimana orang belajar dan mengajar serta bertukar ilmu pengetahuan sehingga murid-murid dapat menerima pendidikan. Ada hal yang disebut kurikulum yang membantu pembelajaran berlangsung dengan sukses. Kurikulum adalah kumpulan rencana dan peraturan yang mengatur teknik, materi, dan konten yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran (Rosdiani, 2015).

Menurut Siregar & Lestari, (2018) olahraga tradisional adalah Sebuah olahraga yang turun temurun, Permainan tradisional ada banyak macamnya, seperti gobak sodor, bebentengan, engkleng, bakiak, dll. Berbagai jenis permainan, pendidikan jasmani dapat dilaksanakan melampaui permainan tradisional akan memajukan empat bagian pokok

Received: Juni 15,2024; Accepted: Juli 01, 2024; Published: September 30, 2024
Dimas Ridho Su'udi

pendidikan jasmani dan mengupayakan pencapaian sasaran pendidikan nasional. Permainan tradisional serta mengandung macam-macam unsur, yang termasuk pada permainan tradisional. Diantaranya kerjasama, percaya diri, kejujuran, komunikasi. Permainan tradisional tidak punya aturan yang baku bagi setiap, permainannya serta cukup sederhana untuk dipahami serta fasilitas cukup mudah ditemukan.

Antusiasme siswa pada permainan tradisional masih kurang di SDN 2 Sidokepung Sehingga semakin kecil kemungkinan siswa memahami cara memainkan permainan tradisional. Oleh karena itu, siswa kurang begitu tertarik untuk memainkan permainan tradisional. Agar dapat mengetahui seberapa besarnya "Tingkat pemahaman tentang olahraga permainan tradisional di kelas V SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo" maka dilakukannya penelitian sesuai dengan latar belakang tersebut".

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Pendidikan Jasmani

Berdasarkan penjelasan definisi,"Pendidikan jasmani termasuk individu dan masyarakat, secara sistematis melakukan berbagai aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan yang serasi antara jasmani, kesehatan dan fisik. Kualitas indonesia berdasarkan Pancasila". Secara garis besar kata olah raga dibedakan dengan gerak. Dalam arti sempit olahraga diartikan sebagai aktivitas fisik Taruna et al., (2017).

Hakikat Pemahaman

Pengetahuan tidak dapat dicapai tanpa adanya pengetahuan terlebih dahulu untuk merumuskannya. Penerapan ilmu tidak ada artinya jika tidak didukung oleh pemahaman ilmu. Menurut Bloom yang dikutip oleh Menurut Bloom yang dikutip oleh (Anas Sudijono, 2011).

Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Anak-anak harus mendapatkan perhatian yang cukup besar dari semua pihak ketika mereka berusia antara 6 dan 12 tahun, dan ini juga merupakan saat ketika keterampilan gerak mereka tumbuh dan berkembang dengan kemampuan fisik mereka.

Sifat anak pada masa ini adalah :

1. Prestasi dan kesehatan fisik memiliki hubungan yang kuat dan menguntungkan.
2. Sikap hormat terhadap peraturan permainan yang telah ditetapkan
3. Kecenderungan untuk membesar-besarkan diri sendiri.
4. Kebutuhan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain

Jika anda tidak dapat menyelesaikan suatu masalah, masalah tersebut dianggap tidak relevan

Konsep Olahraga Tradisional

Olahraga tradisional merupakan bentuk olahraga yang memiliki karakteristik budaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran fisik. Selain itu olahraga tradisional juga dikenal sebagai permainan tradisional, hal ini disebabkan karena olahraga tradisional lebih mudah diterima di kalangan masyarakat. Olahraga tradisional dijadikan sebagai alternatif dalam mempererat persaudaraan karena dapat dilakukan dengan orang sekitar maupun siapa saja dan dimana saja dapat melakukan olahraga tradisional (Rumawatine, 2021). Olahraga tradisional dalam aspek kehidupan memiliki peran yang efektif sebagai perkembangan kepribadian pada anak maupun remaja (Rouhi DEHKORDI, 2017 : 134-139).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain yang digunakan deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan ialah metode survei pada teknik pengumpulan dan penggunaan tes. Menurut (Muhammad Ramdhan, 2021) Deskriptif ialah penelitian yang dirancang melihat situasi, yang hasilnya disajikan pada tabel perhitungan data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui skor pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif kuantitatif yang berfungsi sebagai tingkat pemahaman tentang olahraga tradisional di kelas V SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 2 Sidokepung, Jl. Raya No 420 Gg II Ngepung, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 7 bulan Februari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional (Konstrak)

Uraian siswa kelas V Terhadap Materi Olahraga Tradisional SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo terdapat lewat keahlian responden saat menanggapi benar 30 item statement ada di dalam uji uraian siswa kelas V pada pengajaran olahraga tradisional. Setiap item dalam pernyataan mempunyai skor 0 (salah) dan 1 (jawaban benar), sehingga setiap skor mempunyai skor minimal 0 dan skor ideal 30. Di bawah ini, jumlah pernyataan benar yang dibuat setiap siswa masing-masing dimasukkan ke dalam penjelasan klasifikasi uraian siswa kelas V pada pendidikan game tradisional yang bisa d dilihat tabel 1

Tabel 1 Deskripsi Statistik Pemahaman Siswa kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung

Statistik	Skor
Mean	24,14
Median	24
Mode	25
Std. Deviation	2,53
Minimum	19
Maximum	30

Berdasarkan persepsi pada tabel diatas, nilai maksimum sebesar 30 dan nilai *minimum* sebesar 19. Nilai mean yang diperoleh *mean* 24,14 dan standar deviasi sebesar 2,53. Kriteria evaluasi dibuktikan pada tabel 2.

Tabel 2 Norma Penilaian Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
X > 28	Sangat baik	3	5 %
25< X ≤ 28	Baik	11	19 %
23< X ≤ 25	Sedang	30	53 %
20< X ≤ 23	Rendah	7	12 %
X ≤ 20	Sangat Rendah	6	11 %
Jumlah		57	100 %

Sesuai tabel diatas terdapat pemahaman siswa kelas V terhadap materi olahraga tradisional SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo kategori sangat baik sebanyak 5%, baik 19%, sedang 53%, rendah 12%, dan sangat rendah sebanyak 11%.

Hasil Perhitungan Faktor Terjemahan Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional

Faktor pemahaman siswa kelas V meliputi materi olahraga tradisional yang ditinjau sepanjang permainan enam tes topik dengan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Data ditabulasi diurutkan, dan dianalisis menggunakan menggunakan Exceldesktop 2021. Deskripsi yang akan terjadi penelitian tersebut dilihat pada tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Statistik Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Faktor Terjemahan Pembelajaran Permainan Tradisional

Statistik	Skor
Mean	5,8
Median	6
Mode	6

Std. Deviation	0,4
Minimum	6,8
Maximum	0,1

Sesuai tabel di atas, Rata pemahaman kelas V menerjemahkan olahraga tradisional yaitu nilai mean sebanyak 5,8, nilai tengah sebanyak 6, nilai seringkali ada sebanyak 6, dan standar deviasi sebanyak 0,4. tetapi skor tertinggi sebanyak 0,1 serta skor terendah 6,8. norma penilaian tadi dilihat dalam bentuk tabel pada tabel 4

Tabel.4 Norma Penilaian Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Faktor Terjemahan Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
X > 6,4	Sangat baik	0	0%
6< X ≤ 6,4	Baik	47	82%
5,6< X ≤ 6	Sedang	0	0%
5,2< X ≤ 5,6	Rendah	0	0%
X ≤ 5,2	Sangat Rendah	10	18%
Jumlah		57	100 %

Sesuai tabel diatas, Rata pemahaman kelas V menerjemahkan olahraga tradisional yaitu menggunakan kategori sangat baik 0%, baik 82%, sedang 0%, rendah 0%, serta sangat rendah sebesar 18%.

Hasil Perhitungan Faktor Penafsiran Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional

Faktor penafsiran siswa kelas V menggunakan tes untuk menilai materi permainan tradisional membuat 14 pernyataan, dengan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. data dianalisis, dinilai serta dianalisis memakai kontribusi program excel 2021. deskripsi hasil penelitian bisa dicermati di tabel 5

Tabel 6 Deskripsi Statistik Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Faktor Penafsiran Pembelajaran Permainan Tradisional

Statistik	Skor
Mean	10,68
Median	11
Mode	11
Std. Deviation	1,64
Minimum	7
Maximum	14

Sesuai tabel diatas, rata nilai penafsiran kelas V menerjemahkan olahraga tradisional yaitu Nilai mean sebesar 10,68, nilai tengah sebesar 11, nilai sering ada sebesar 11, serta

standar deviasi sebesar 1,64, sedangkan skor tertinggi sebesar 14 serta skor terendah 7. norma penilaian diterapkan dengan tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7 Norma Penilaian Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Faktor Penafsiran Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
X > 13,1	Sangat baik	3	5%
11,5< X ≤ 13,1	Baik	13	23%
9,9< X ≤ 11,5	Sedang	31	54%
8,5< X ≤ 9,9	Rendah	4	7%
X ≤ 8,5	Sangat Rendah	6	11%
Jumlah		57	100 %

Sesuai tabel diatas, Rata pemahaman kelas V dalam faktor penafsiran olahraga tradisional yaitu 5% kategori sangat baik, 23% baik, 54% sedang, 7 % rendah, dan 11% sangat rendah.

Hasil Perhitungan Faktor Ekstrapolasi Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional

Faktor ekstrapolasi siswa kelas V menggunakan tes untuk menilai materi permainan tradisional membuat 10 pernyataan, dengan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. data dianalisis, dinilai serta dianalisis memakai bantuan program excel 2021. Deskripsi yang akan terjadi penelitian tadi dapat lihat di tabel 8

Tabel 8. Deskripsi Statistik Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Faktor Ekstrapolasi Pembelajaran Permainan Tradisional

Statistik	Skor
Mean	7,6
Median	7
Mode	7
Std. Deviation	1,06
Minimum	6
Maximum	10

Sesuai tabel diatas, rata nilai faktor ekstrapolasi kelas V menerjemahkan olahraga tradisional yaitu 7,6 nilai mean, 7 nilai median, 7 nilai mode, 1,06 nilai std deviasi. 10 nilai maksimum dan 6 nilai minimum. penilaian tersebut terdapat di tabel 9.

Tabel 9 Norma Penilaian Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Faktor Ekstrapolasi Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung

Interval	Kategori	Frekuensi	(%)
X > 9,2	Sangat baik	4	7%
8,2< X ≤ 9,2	Baik	7	12%
7,1< X ≤ 8,2	Sedang	16	28%
6,0< X ≤ 7,1	Rendah	24	42%
X ≤ 6,0	Sangat Rendah	6	11%
Jumlah		57	100 %

Sesuai tabel di atas, rata pemahaman kelas V dalam faktor ekstrapolasi olahraga tradisional yaitu 7% kategori sangat baik. 12% kategori baik, 28% kategori sedang, 42% kategori rendah, dan 11% kategori sangat rendah.

Pembahasan

Berdasarkan analisis itu, menunjukkan bahwa siswa Kelas V mempunyai pemahaman yang baik terhadap materi permainan tradisional SDN 2 Sidokepung, meskipun termasuk dalam kategori lebih besar. Gambar diagram tersebut menunjukkan bahwa sebagai berikut: 30 anak tipe sedang, 11 anak tipe baik, 3 anak tipe sangat baik, 7 anak tipe rendah, dan 6 anak sangat rendah tradisional. Pembelajaran siswa kelas V mengenai permainan tradisional SDN 2 Sidokepung dapat dilihat pada diagram 1.

Gambar 1 Histogram Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung

Persentase pemahaman pembelajaran olahraga tradisional siswa Kelas V SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo dari total 57 siswa yang dijadikan sampel penelitian sebesar 5% kualitas baik, 19% siswa memiliki pemahaman yang baik pada pembelajaran olahraga tradisional. Sebanyak 53% siswa memiliki pemahaman sedang terhadap pembelajaran olahraga tradisional, 12% siswa memiliki pemahaman rendah terhadap pembelajaran olahraga

tradisional, dan 11% siswa memiliki pemahaman baik. Pembelajaran berbasis permainan tradisional masih kurang dipahami. Persentase siswa kelas V dalam pemahaman tentang pengajaran olahraga tradisional SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo dilihat tabel 2

Gambar 2 Prosentase Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan menunjukkan baik sangatlah penting, guru olahraga memainkan peran penting dalam memberikan penjelasan permainan tradisional dan lingkungan pendidikan sangatlah penting, Pemahaman siswa kurang terhadap pembelajaran permainan tradisional yang tidak dipahami. Beberapa hal seperti : (1) minat siswa terhadap olahraga tradisional, (2) kesiapan siswa dalam memainkan olahraga tradisional. (3) Pendapat siswa tentang olahraga tradisional. Oleh karena itu, faktor yang berhubungan dengan lingkungan khususnya keluarga pula memegang peranan penting pada proses pendidikan anak, sebab pada dasarnya wilayah ialah lingkungan yang penting pada keluarga seorang anak hendak belajar suatu hal. banyak tentang hal yang berbeda sesuatu tersebut cara belajar memahami, olahraga tradisional. Ada 3 faktor siswa dalam memahami pendidikan olahraga tradisional di SDN 2 Sidokepung yaitu faktor terjemahan, faktor penafsiran dan faktor ekstrapolasi. Penjelasan uraian pada 3 faktor sebagai berikut :

Faktor Terjemahan Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas V terhadap pengajaran menerjemahkan pembelajaran dari olahraga tradisional berpengaruh di sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik pada pengajaran berbasis olahraga tradisional. Tabel di bawah ini menunjukkan terdapat 47 anak yang pemahamannya baik dan 10 anak yang pemahamannya kurang pada pengajaran bermain tradisional. Pembelajaran olahraga tradisional dapat dirangkum SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo dilihat dalam gambar 3

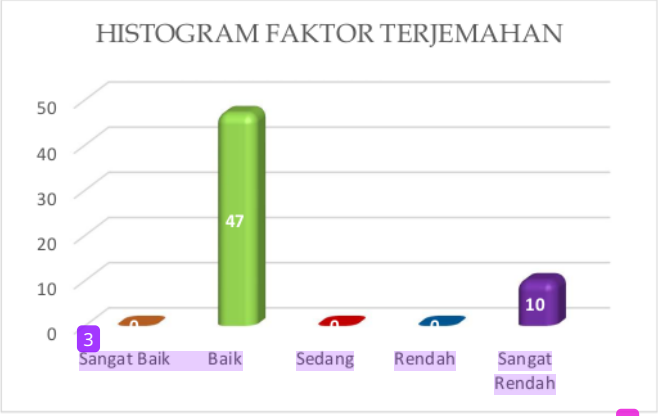

Gambar 3 Histogram Faktor Terjemahan Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Siswa kelas V memiliki persentase pemahaman dalam materi olahraga sebanyak 57 siswa dalam sampel penelitian 0% siswa memiliki pemahaman pembelajaran permainan pada sangat baik, 82% siswa punya pemahaman baik olahraga pelajaran tradisional. 0% siswa mempunyai pemahaman sedang, 0% siswa memiliki pemahaman rendah pada terjemahan materi olahraga tradisional, dan 18% siswa memiliki pemahaman rendah pada terjemahan materi olahraga tradisional. Persentase butir terjemahan pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran olahraga tradisional SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo digambarkan dalam gambar 4

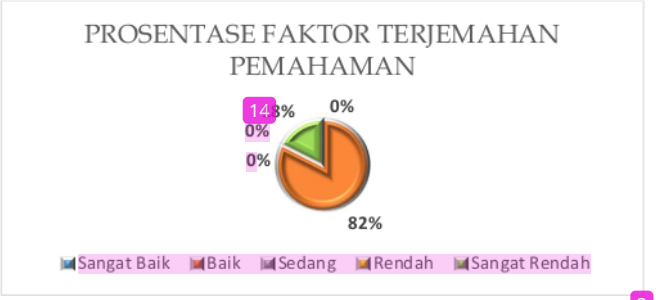

Gambar 4 Prosentase Faktor Terjemahan Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Faktor Penafsiran Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada materi pembelajaran permainan tradisional, siswa kelas V menunjukkan pemahaman yang sedang, Tabel Angka 10 menunjukkan 3 anak pemahaman sangat baik, 13 anak pemahaman sangat baik, 31 anak pemahaman sedang, 4 anak pemahaman rendah, dan 6 anak pemahaman sangat rendah. Hasil diagram faktor penafsiran pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran permainan tradisional dapat SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo dilihat gambar 5

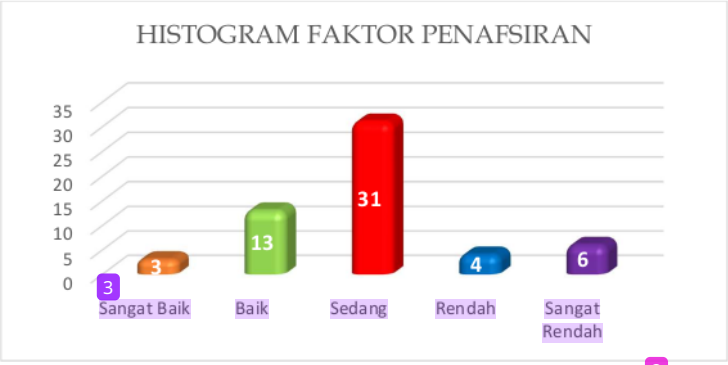

Gambar 5 Histogram Faktor Penafsiran Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Pengaruh penafsiran pemahaman siswa kelas V terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional 57 siswa sebagai sampel penelitian sebesar 5% siswa memiliki pemahaman sangat baik, 23% siswa memiliki pemahaman baik, 54% siswa memiliki pemahaman sedang, 7% siswa memiliki pemahaman rendah, dan 11% siswa memiliki pemahaman sangat rendah. Faktor penafsiran pemahaman siswa kelas V yang berkaitan dengan permainan tradisional SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo dapat dilihat pada gambar 6

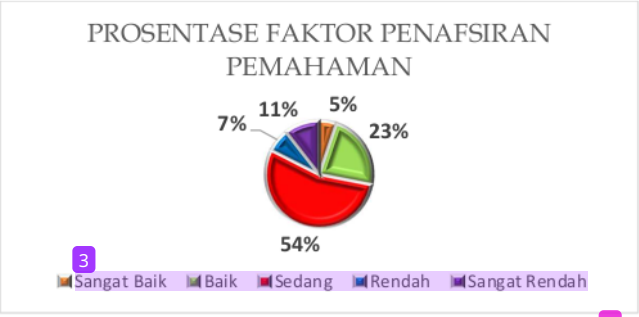

Gambar 6 Prosentase Faktor Penafsiran Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung Kecamatan

Buduran Kabupaten Sidoarjo

Faktor Ekstrapolasi Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional

Temuan penelitian menunjukkan berkenaan dengan faktor ekstrapolasi materi pembelajaran tradisional siswa kelas V mempunyai masa pemahaman yang rendah. Tabel Angka 12 menunjukkan 4 anak memiliki pemahaman yang sangat baik, 7 anak yang memiliki baik, 16 anak memiliki pemahaman yang sedang, 24 anak memiliki pemahaman rendah, dan 6 anak memiliki pemahaman yang sangat rendah. Hasil diagram faktor ekstrapolasi pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran permainan tradisional dapat SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo dilihat dalam gambar 7

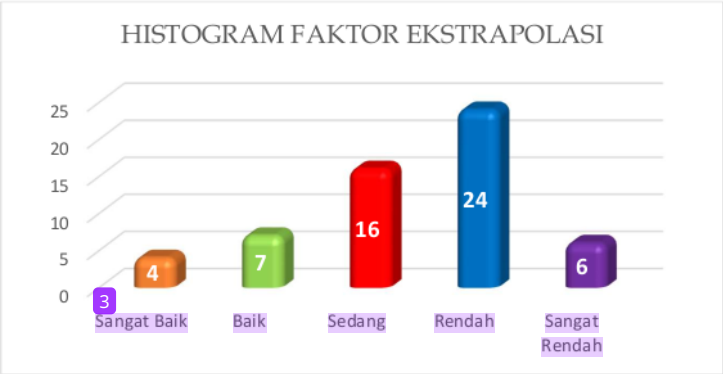

Gambar 7 Histogram Faktor Ekstrapolasi (perkiraan) Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional SD Negeri 2 Sidokepung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Siswa kelas V memiliki persentase pemahaman dalam materi faktor ekstrapolasi sejumlah 57 siswa sebagai sampel penelitian yaitu 7% siswa kategori sangat baik, 12% siswa kategori baik, 28% siswa kategori sedang, 42% siswa kategori rendah, dan 11% siswa sangat rendah. Persentase pemahaman siswa kelas V permainan tradisional SDN 2 Sidokepung. Buduran Sidoarjo dapat dilihat gambar 8.

Gambar 8 Prosentase Faktor Ekstrapolasi Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Sekolah Dasar Negeri 2 Sidokepung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V di SDN 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo yang diberikan pembelajaran olahraga memperoleh nilai sedang atau cukup dengan persentase (53%), dengan perincian sebanyak 6 siswa (11%) kategori sangat rendah, 7 siswa (12%) kategori rendah, 30 siswa (53%) kategori sedang, 11 siswa (19%) kategori baik, dan 3 siswa (5%) kategori sangat baik.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi siswa

   Siswa diharapkan untuk memainkan olahraga tradisional terutama selama kelas pendidikan jasmani di sekolah atau bahkan di rumah, sebagai sarana untuk melakukan permainan tradisional agar tidak hilang punah dalam tahun yang akan datang.
2. Bagi Guru

   Bagi Guru seharusnya ada kegiatan yang mengenalkan olahraga tradisional, untuk melestarikan olahraga tradisional bagi pelajar.
3. Bagi Peneliti

   Memperluas kebutuhan yang digunakan dalam suatu penelitian dengan mempertimbangkan segala batasan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Halaman 43.

Dr. Muhammad Ramdhan, S.P., M.M. (2021). *Metode Penelitian*.

Rosdiani, D. (n.d.). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*.

Rouhi Dehkordi, M. (2017). The educational impact of traditional games: The role of Zurkhaneh sport in educating children. *International Journal of Science Culture and Sport, 5*(24), 134-139.

Rumawatine, Z. (2021). Identifikasi olahraga tradisional di Kabupaten Seram Bagian Barat. *JARGARIA SPRINT: Journal Science of Sport and Health, 12*(1), 17-30.

Siregar, N., & Lestari, W. (2018). Peranan permainan tradisional dalam mengembangkan kemampuan matematika anak usia sekolah dasar. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2*(2), 1. https://doi.org/10.26486/jm.v2i1.427

Taruna, J., Raya, P., Kampus, K., Fkip, J., & Banjarbaru, U. (n.d.). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik Syamsul Arifin.

Tingkat Pemahaman Tentang Olahraga Tradisional Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sidokepung Buduran Sidoarjo

ORIGINALITY REPORT

11%	9%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
2	journal.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
4	Praningtyas Octaviyani, Ari Sutisiyana, Arwin Arwin. "Analisis kemampuan gerak dasar fundamental manipulatif siswa berkebutuhan khusus autis di slb negeri 2 kota bengkulu", SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2022 Publication	1%
5	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
6	Imelda Ch Poceratu. "Strategi Pengembangan Wisata Religi dengan Metode SWOT dan AHP pada Gereja Tua Imanuel Hila", ARIKA, 2024 Publication	<1%

7	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
8	Novia Fitri Yanti, Didi Yulistio, Agus Joko Purwadi. "KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN TEMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2020 Publication	<1 %
9	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
10	zebradoc.tips Internet Source	<1 %
11	id.scribd.com Internet Source	<1 %
12	repo.unr.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
15	erepo.unud.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.unm.ac.id Internet Source	<1 %

17	jurnal.sainsglobal.com Internet Source	<1 %
18	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
19	conservancy.umn.edu Internet Source	<1 %
20	documents.mx Internet Source	<1 %
21	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
22	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		